

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan:

1. Kejadian persalinan SC di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2024 sebanyak 113 (82,5%) dari 137 persalinan memiliki karakteristik yaitu lebih banyak pada ibu dengan umur berisiko (<20 dan >35 tahun), ibu multigravida, ibu dengan tingkat pendidikan menengah, ibu yang bekerja, ibu yang tinggal di wilayah pedesaan, dan ibu yang memiliki riwayat persalinan SC.
2. Dari 113 persalinan SC di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2024, ibu yang mengalami penyulit *power* sebanyak 23 orang, penyulit *passage-way* sebanyak 56 orang, dan mengalami penyulit *passenger* sebanyak 103 orang.
3. Ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian SC di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2024.
4. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian SC di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2024.
5. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian SC di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2024.
6. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian SC di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2024.
7. Ada hubungan antara tempat tinggal dengan kejadian SC di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2024.
8. Ada hubungan antara riwayat persalinan sebelumnya dengan kejadian SC di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2024.

9. Ada hubungan antara *power* dengan kejadian SC di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2024.
10. Ada hubungan antara *passage-way* dengan kejadian SC di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2024.
11. Ada hubungan antara *passenger* dengan kejadian SC di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2024.

B. Saran / rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan karakteristik ibu

Berdasarkan karakteristik ibu bersalin dengan SC yang meliputi usia berisiko, multigravida, tingkat pendidikan menengah, tidak bekerja, tinggal di wilayah pedesaan, serta memiliki riwayat persalinan SC sebelumnya, maka diperlukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu. Edukasi dan konseling pranatal yang intensif sangat penting untuk diberikan, terutama terkait risiko kehamilan pada usia tidak ideal serta kemungkinan dan risiko persalinan SC berulang. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) harus disesuaikan dengan latar belakang pendidikan ibu dan kondisi sosial budaya pedesaan, dengan memanfaatkan media lokal serta melibatkan keluarga. Selain itu, peningkatan akses terhadap layanan kesehatan dasar di wilayah pedesaan perlu diperkuat, termasuk penyediaan transportasi rujukan yang cepat dan terjangkau untuk ibu hamil berisiko tinggi. Upaya deteksi dini terhadap ibu dengan riwayat SC dan pemantauan kehamilan secara rutin oleh tenaga kesehatan sangat penting untuk mencegah komplikasi serta pemberdayaan

ibu melalui kelas ibu hamil sangat direkomendasikan untuk meningkatkan pengetahuan, kemandirian, serta kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan secara aman.

2. Berdasarkan penyulit persalinan

SC yang dilakukan akibat penyulit pada faktor *power*, *passage-way*, dan *passenger* memerlukan perhatian khusus dalam penanganannya. Pada faktor *power*, yaitu kekuatan kontraksi uterus yang tidak adekuat atau inkoordinasi, diperlukan pemantauan kemajuan persalinan secara ketat menggunakan partograf serta intervensi dini seperti induksi atau augmentasi jika memungkinkan sebelum memutuskan tindakan SC. Untuk faktor *passage-way*, seperti panggul sempit atau kelainan anatomis jalan lahir, penting dilakukan penilaian sejak masa antenatal melalui pemeriksaan klinis dan USG guna mengantisipasi kemungkinan obstruksi persalinan. Ibu hamil dengan kondisi ini sebaiknya dirujuk lebih awal ke fasilitas kesehatan yang memiliki kemampuan melakukan operasi. Sementara itu, pada faktor *passenger*, misalnya janin besar, presentasi sungsang, atau kelainan letak janin lainnya, deteksi dini melalui pemeriksaan kehamilan rutin dan USG sangat penting agar keputusan persalinan, termasuk SC terencana, dapat dilakukan secara aman. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pemeriksaan antenatal, pelatihan tenaga kesehatan dalam deteksi dini penyulit persalinan, serta sistem rujukan yang responsif sangat direkomendasikan untuk menurunkan risiko komplikasi dan meningkatkan keselamatan ibu dan bayi.